

Seleksi Berita Oleh Redaktur Persib Dan Jawa Barat Di Harian Umum Pikiran Rakyat

The Selection of News by Editor of Persib and Jawa Barat Rubrics in Harian Umum Pikiran Rakyat

Muhammad Reza Firdaus, Dr. Hj. Yenni Yuniati, Dra., M.Si.

Prodi Ilmu Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

Email: rezafirds@gmail.com

Abstract. All mass media channels have gatekeepers. They play a role in several functions, which can delete messages or modify and add messages to be spread. In addition, it can also stop an information and not open the "gate" for the release of information. The role of a gatekeeper is to evaluate the contents of the media to suit the needs of the audience. Someone who becomes a Gatekeeper in a media if seen in its function as a journalist covering a news will be left to a responsible position such as the Editor in Chief for the selection of news that will be presented to the public. The purpose of this research is to find out and analyze: (1) Motives of gatekeepers in selecting news in the Persib and West Java rubrics in the Pikiran Rakyat; (2) The experience of gatekeepers in selecting news in the Persib and West Java rubric in the Pikiran Rakyat General Daily; (3) The meaning of the gatekeeper in selecting the news in the Persib and West Java rubric in the Pikiran Rakyat. The method used in this study is to use qualitative methods with Alfred Schhutz's phenomenological approach through observation, literature study, and interviews.

Keywords: Gatekeeper, Mass Media, Harian Umum Pikiran Rakyat.

Abstrak. Semua saluran media massa memiliki *gatekeeper*. Mereka memainkan peranan dalam beberapa fungsi yakni dapat menghapus pesan atau memodifikasi dan menambah pesan yang akan disebar. Selain itu juga dapat menghentikan sebuah informasi dan tidak membuka "pintu gerbang" bagi keluarnya informasi. Peran seorang *gatekeeper* sendiri ialah untuk mengevaluasi isi media agar sesuai dengan kebutuhan khalayak. Seseorang yang menjadi *Gatekeeper* dalam sebuah media jika dilihat dalam fungsinya seperti seorang wartawan yang meliput sebuah berita akan diserahkan kepada posisi yang bertanggung jawab seperti Pimpinan Redaksi atas pemilihan berita yang akan disajikan kepada khalayak. Tujuan penelitian ini antara lain untuk mengetahui dan menganalisis: (1) Motif *gatekeeper* dalam menyeleksi berita pada rubrik Persib dan Jawa Barat di Harian Umum Pikiran Rakyat; (2) Pengalaman *gatekeeper* dalam menyeleksi berita pada rubrik Persib dan Jawa Barat di Harian Umum Pikiran Rakyat; (3) Makna diri *gatekeeper* dalam menyeleksi berita pada rubrik Persib dan Jawa Barat di Harian Umum Pikiran Rakyat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi Alfred Schhutz melalui Teknik observasi, studi pustaka, dan wawancara.

Kata Kunci: *Gatekeeper*, Media Massa, Harian Umum Pikiran Rakyat.

A. Pendahuluan

Seorang *gatekeeper* sendiri ialah untuk mengevaluasi isi media agar sesuai dengan kebutuhan khalayak. Dari penjabaran diatas menunjukkan bahwa seseorang yang menjadi *Gatekeeper* dalam sebuah media jika dilihat dalam fungsinya seperti seorang wartawan yang meliput sebuah berita akan diserahkan kepada posisi yang bertanggung jawab seperti Pimpinan Redaksi atas pemilihan berita yang akan disajikan kepada khalayak.

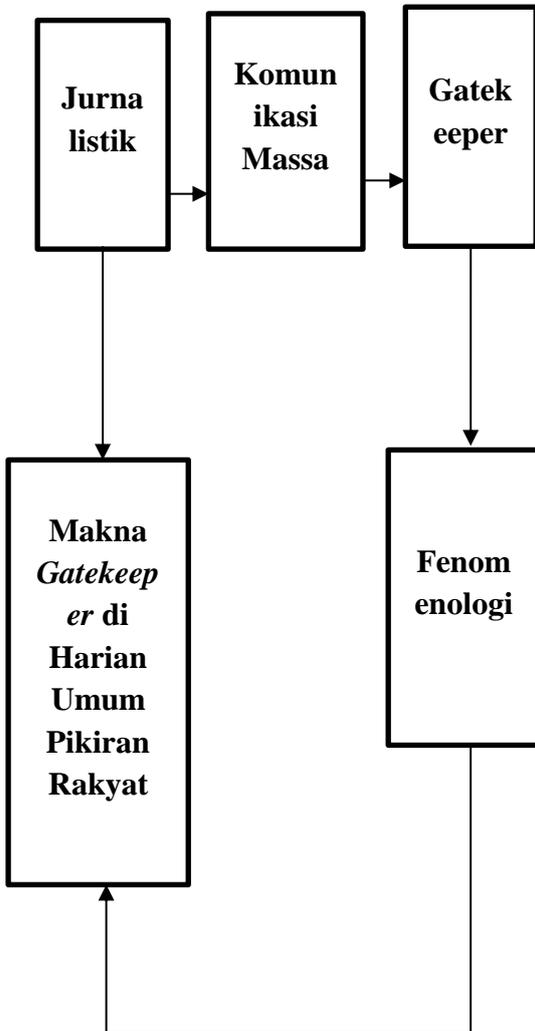
Maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah "Bagaimana konstruksi makna *gatekeeper* dalam menyeleksi berita pada rubrik Persib dan Jawa Barat di Harian Umum Pikiran Rakyat?" kegunaan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui serta mencari jawaban dari pertanyaan penelitian di atas:

1. Untuk mengetahui motif *gatekeeper* dalam menyeleksi berita pada rubrik Persib dan Jawa Barat di Harian Umum Pikiran Rakyat.

2. Untuk mengetahui pengalaman *gatekeeper* dalam menyeleksi berita pada rubrik Persib dan Jawa Barat di Harian Umum Pikiran Rakyat.
3. Untuk mengetahui makna diri *gatekeeper* dalam menyeleksi berita pada rubrik Persib dan Jawa Barat di Harian Umum Pikiran Rakyat.

B. Landasan Teori

Berdasarkan tinjauan teoritis yang mendasari penelitian ini, maka peneliti menggambarkan dalam bagan kerangka pemikirannya:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran Peneliti

Gatekeeping adalah proses penyeleksian sebuah karya jurnalistik yang merupakan sebuah bentuk *quality control* yang dilakukan oleh Harian Umum Pikiran Rakyat agar dapat bersaing dengan media lain nya. Motif langsung adalah yang berkaitan dengan 5W + 1H dan motif tidak langsung berdasarkan nilai berita kemudian kepentingan Harian Umum Pikiran Rakyat. Kedua hal tersebut kemudian dikaitkan dengan simbol serta makna yang di jadikan bahan acuan utama pada Harian Umum Pikiran Rakyat dalam memilih karya jurnalistik untuk disebarluaskan kepada khalayak luas melalui Harian Umum Pikiran Rakyat.

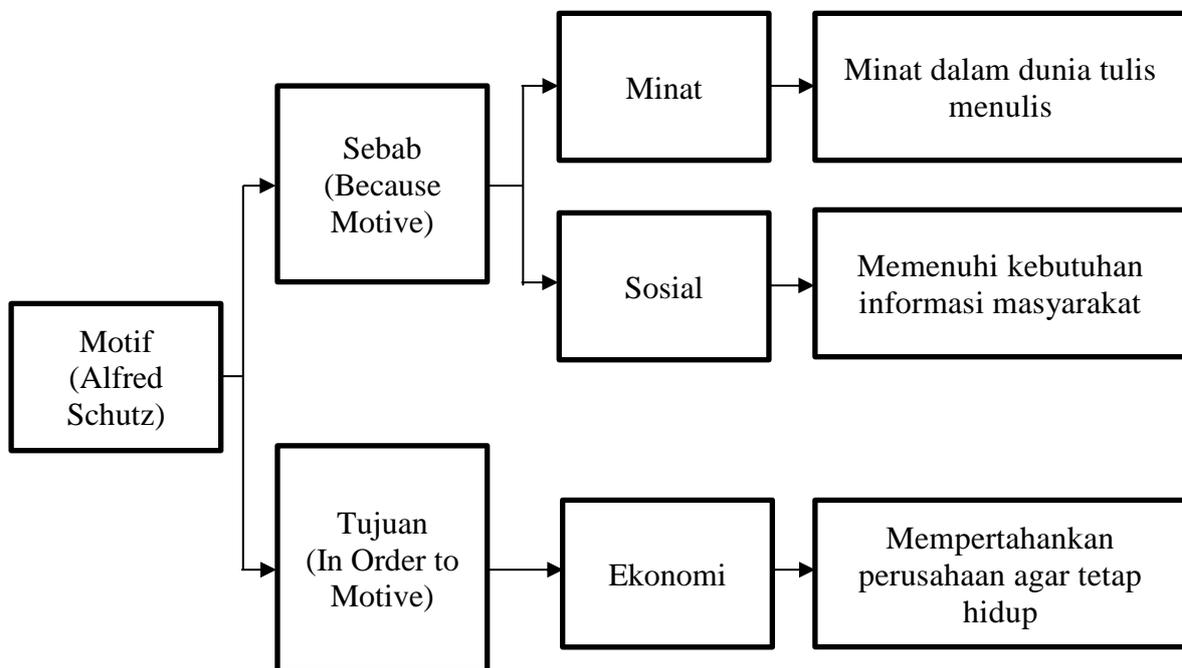
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Motif Gatekeeper Dalam Menyeleksi Berita Pada Rubrik Persib dan Jawa Barat di Harian Umum Pikiran Rakyat

Persamaan dan perbedaan motif antara ketiga *gatekeeper* di Harian Umum Pikiran Rakyat dalam menyeleksi berita pada rubrik Persi dan Jawa Barat, dapat dilihat dalam tabel 1:

Tabel 1 Motif Gatekeeper Dalam Menyeleksi Berita Pada Rubrik Persib dan Jawa Barat di Harian Umum Pikiran Rakyat

No.	Motif <i>Gatekeeper</i> Dalam Menyeleksi Berita Pada Rubrik Persib dan Jawa Barat di Harian Umum Pikiran Rakyat	Informan
1.	Menyeleksi Berita di Harian Umum Pikiran Rakyat karena motif ekonomi sebagai tujuan untuk mempertahankan perusahaan agar tetap hidup.	Erwin Kustiman
2.	Menyeleksi Berita di Harian Umum Pikiran Rakyat dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.	Irfan Suryadireja, Deni Yudiawan, dan Erwin Kustiman
3.	Menyeleksi Berita di Harian Umum Pikiran Rakyat karena minat dalam dunia tulis menulis.	Irfan Suryadireja, Deni Yudiawan, dan Erwin Kustiman

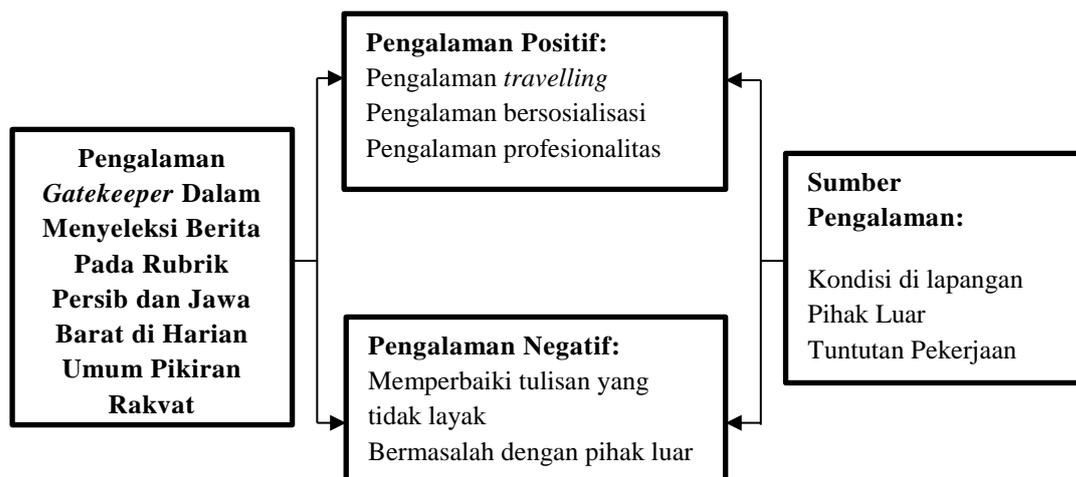


Gambar 2 Skema Motif Gatekeeper Dalam Menyeleksi Berita Pada Rubrik Persib dan Jawa Barat di Harian Umum Pikiran Rakyat

Pengalaman Gatekeeper Dalam Menyeleksi Berita Pada Rubrik Persib dan Jawa Barat di Harian Umum Pikiran Rakyat

Tabel 3 Pengalaman Gatekeeper Dalam Menyeleksi Berita Pada Rubrik Persib dan Jawa Barat di Harian Umum Pikiran Rakyat

No.	Pengalaman <i>Gatekeeper</i> Dalam Menyeleksi Berita Pada Rubrik Persib dan Jawa Barat di Harian Umum Pikiran Rakyat	Informan
1.	Mengunjungi tempat-tempat baru saat meliput berita.	Irfan Suryadireja dan Erwin Kustiman
2.	Profesionalitas harus dipegang teguh saat proses editing maupun liputan di lapangan.	Irfan Suryadireja dan Deni Yudiawan
3.	Gatekeeper maupun jurnalis harus memiliki jaringan yang luas karena harus bisa masuk ke berbagai lingkungan.	Irfan Suryadireja dan Erwin Kustiman

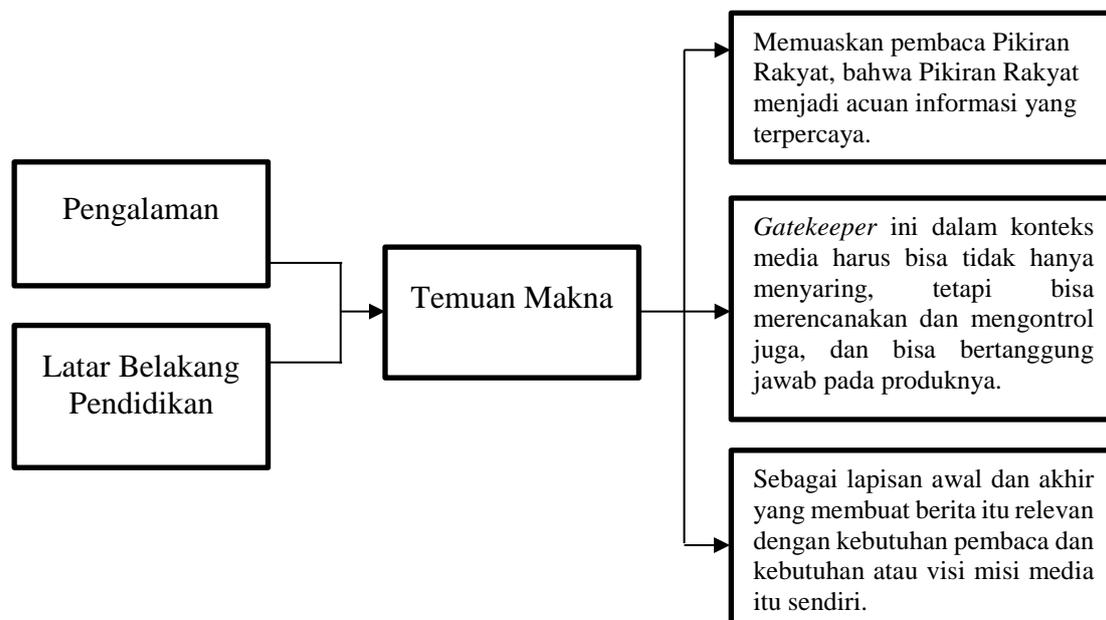


Gambar 3 Skema Pengalaman Gatekeeper Dalam Menyeleksi Berita Pada Rubrik Persib dan Jawa Barat di Harian Umum Pikiran Rakyat

Makna Diri Gatekeeper Dalam Menyeleksi Berita Pada Rubrik Persib dan Jawa Barat di Harian Umum Pikiran Rakyat

Tabel 4 Makna Diri Gatekeeper Dalam Menyeleksi Berita Pada Rubrik Persib dan Jawa Barat di Harian Umum Pikiran Rakyat

No.	Makna Diri <i>Gatekeeper</i> Dalam Menyeleksi Berita Pada Rubrik Persib dan Jawa Barat di Harian Umum Pikiran Rakyat	Informan
1.	Makna diri <i>gatekeeper</i> dalam menyeleksi berita pada rubrik Persib dan Jawa Barat di Harian Umum Pikiran Rakyat adalah memuaskan pembaca Pikiran Rakyat, bahwa Pikiran Rakyat menjadi acuan informasi yang terpercaya.	Irfan Suryadireja
2.	Makna diri <i>gatekeeper</i> dalam menyeleksi berita pada rubrik Persib dan Jawa Barat di Harian Umum Pikiran Rakyat adalah <i>gatekeeper</i> ini dalam konteks media harus bisa tidak hanya menyaring, tetapi bisa merencanakan dan mengontrol juga, dan bisa bertanggung jawab pada produknya.	Deni Yudiawan
3.	Makna diri <i>gatekeeper</i> dalam menyeleksi berita pada rubrik Persib dan Jawa Barat di Harian Umum Pikiran Rakyat adalah sebagai lapisan awal dan akhir yang membuat berita itu relevan dengan kebutuhan pembaca dan kebutuhan atau visi misi media itu sendiri.	Erwin Kustiman



Gambar 4 Skema Makna Diri Gatekeeper Dalam Menyeleksi Berita Pada Rubrik Persib dan Jawa Barat di Harian Umum Pikiran Rakyat

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian ini, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motif gatekeeper dalam menyeleksi berita pada rubrik Persib dan Jawa Barat di Harian Umum Pikiran Rakyat Dari Ketiga informan dalam penelitian ini, mayoritas memiliki motif sosial yang menjadikan mereka sebagai landasan dalam menjadi seorang gatekeeper di Harian Umum Pikiran Rakyat demi menyajikan informasi yang berkualitas untuk khalayak luas. Dari tiga motif yang ditemukan dalam penelitian ini, maka ada dua motif yang dikategorikan dalam motif sebab (because motive), yaitu motif minat dan motif sosial. Motif tersebut timbul berdasarkan keterangan dari para informan saat proses wawancara. Kedua motif tersebut merupakan landasan bagi para gatekeeper dalam menyeleksi berita di Harian Umum Pikiran Rakyat. Artinya kedua motif tersebut memberikan pengaruh yang kuat terhadap para gatekeeper yang menyeleksi berita di rubrik Persib dan Jawa Barat di Harian Umum Pikiran Rakyat.
2. Berdasarkan keterangan ketiga informan pengalaman menjadi gatekeeper dalam menyeleksi berita pada rubrik Persib dan Jawa Barat di Harian Umum Pikiran Rakyat bermacam-macam. Dalam penelitian ini, penulis mengkategorikan menjadi dua kategori, yaitu pengalaman positif dan pengalaman negatif, berikut hasilnya:
 - a. Pengalaman Positif: Informan mengaku mendapat pengalaman positif saat menjalankan amanahnya, mulai dari mengunjungi tempat-tempat baru saat meliput berita, profesionalitas harus dipegang teguh saat proses editing maupun liputan di lapangan, serta memiliki jaringan yang luas saat menjadi seorang wartawan maupun saat menjadi seorang redaktur.
 - b. Pengalaman Negatif: Pengalaman negatif yang dialami oleh ketiga gatekeeper antara lain kerap memperbaiki tulisan para jurnalis yang masih ‘amburadul’ dalam artian belum layak untuk diterbitkan serta bermasalah dengan pihak luar yang tidak ‘mengamini’ berita yang mereka terbitkan. Kedua hal tersebut sudahlah menjadi hal lumrah untuk ketiga informan, karena pengalaman negatif yang mereka alami sudah menjadi resiko pekerjaan mereka sebagai gatekeeper.
3. Hasil makna-makna gatekeeper dalam menyeleksi berita yang diperoleh pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Memuaskan pembaca Pikiran Rakyat, bahwa Pikiran Rakyat menjadi acuan informasi yang terpercaya.
- b. Gatekeeper ini dalam konteks media harus bisa tidak hanya menyaring, tetapi bisa merencanakan dan mengontrol juga, dan bisa bertanggung jawab pada produknya.
- c. Sebagai lapisan awal dan akhir yang membuat berita itu relevan dengan kebutuhan pembaca dan kebutuhan atau visi misi media itu sendiri.

E. Saran

Saran Teoritis:

1. Makna diri gatekeeper dalam menyeleksi berita pada rubrik Persib dan Jawa Barat di Harian Umum Pikiran Rakyat sangat beragam. Namun, seorang jurnalis maupun seorang gatekeeper dalam sebuah media massa harus berdedikasi dalam setiap kegiatannya, karena sesungguhnya bekerja di bidang jurnalistik ini haruslah menjunjung tinggi kode etik dan kaidah-kaidah jurnalistik agar di setiap pemberitaannya terkandung hal-hal bermanfaat serta yang paling penting ialah kejujuran. Hal tersebut tak lain dan tak bukan demi memuaskan dan memenuhi kebutuhan informasi serta di setiap produk

beritanya dapat bermanfaat bagi khalayak luas.

Saran Praktis:

1. Saran praktis penulis kepada para gatekeeper di setiap media massa yaitu semoga para jurnalis dan gatekeeper dapat menyampaikan fakta-fakta dan informasi yang bermanfaat bagi masyarakatnya. Tak hanya untuk kebutuhan ekonomi semata, namun untuk mendidik masyarakat agar lebih melek akan informasi dan menjadi individu-individu yang positif.

Daftar Pustaka

- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Mulyana, Deddy. 2014. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ardianto, Elvinaro dkk. 2014. *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nurudin. 2014. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuswarno, Engkus. 2013. *Fenomenologi: Konsep, Pedoman, dan Contoh Penelitian*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Effendy, Onong Uchjana. (2003). *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Effendy, Onong Uchjana. 2000. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Moleong, Lexy, J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

- HM, Zaenuddin, 2011. *The Journalist: Buku Basic Wartawan, Bacaan Wajib Para Wartawan, Editor, dan Mahasiswa Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Santana K, Septiawan. 2017. *Jurnalisme Kontemporer Edisi 2*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Schutz, Alfred. 1972. *The Phenomenology of The Social World*. United State of America: Northwestern University Press
- Severin Werner J, James W. Tankard. Jr. 2001. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan di dalam Media Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sumber lain:

<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/48699?show=full>
<http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/Jurnalistik/article/view/12337>